

TEOLOGI PENGEMIS DAN PEMAKNAAN REZEKI
(Studi di Desa Pragaan Kecamatan Pragaan Sumenep Madura)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Filsafat Agama



Oleh
Moh. Samhadi
NIM. F020515136

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Moh. Samhadi

NIM : F020515136

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 05 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



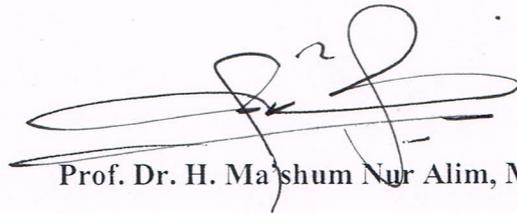

Moh. Samhadi

PERSETUJUAN

Tesis Moh. Samhadi telah disetujui
pada tanggal ... November 2017

Oleh

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke, positioned above the printed name.

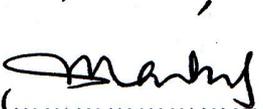
Prof. Dr. H. Ma'shum Nur Alim, M. Ag

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Moh. Samhadi ini telah diuji
pada tanggal 24 Januari 2018

Tim Penguji:

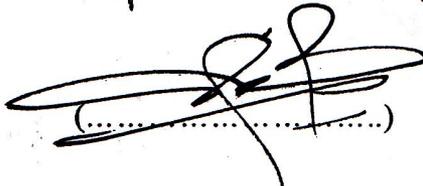
1. Prof. Masdar Hilmy, MA.,Ph.D


(.....)

2. Prof. Dr. H. Khozin Affandi, MA.


(.....)

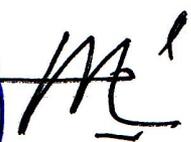
3. Prof. Dr. Ma'shum Nur Alim, M.Ag


(.....)

Surabaya, 05 Februari 2018

Direktur,




Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag.
NIP. 195601031985031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh. Samhadi
NIM : F020115036
Fakultas/Jurusan : Filsafat Agama
E-mail address : Syamhadi35@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Teologi Pengemis dan Pemaknaan Rezeki

(Studi di Desa Pragaan, Kecamatan Pragaan, Sumenep Madura)

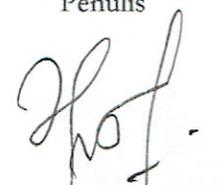
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Februari 2018 M.

Penulis


(Moh. Samhadi)

lain. bahwa awal mula munculnya praktek mengemis di Pragaan Daya sudah berlangsung sejak pra kemerdekaan (1930 - 1940-an) hingga sekarang. Bertahannya budaya mengemis karena praktek ini sudah berlangsung lama dari generasi ke generasi/ turun temurun, yang disosialisasikan melalui kehidupan keluarga dan kehidupan masyarakat. Dalam beberapa hal, kajian tentang kehidupan masyarakat pengemis di Desa Pragaan daya, Sumenep, Madura ini memperkuat teori dari anggapan sementara orang bahwa kemiskinanlah yang menyebabkan orang menjadi pengemis (pemintaminta). Dengan asumsi kesulitan ekonomi merupakan faktor tunggal yang ada di balik profesi kepengemisan ini.

2. *Kampung Pengemis Sumenep (Studi Kasus Tentang Proses Pengorganisasian Dan Pemberdayaan Masyarakat Pengemis Di Desa Peragaan Kecamatan Peragaan Kabupaten Sumenep Madura)* oleh M. Khoirul Anam Rida'i. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: langkah untuk mengurangi pengemis yang ada di desa tersebut sudah dilakukan berbagai Pelatihan-Pelatihan skill untuk masyarakatnya, pengelolaan permodalan usaha (Menejemen), dan simpan pinjam. Adapun factor pendukung dan penghambat dalam upaya pemberdayaan masyarakat pengemis tersebut adalah sumber daya manusia dan sumber daya alam. Dikatakan sebagai factor pendukung karena pemerintah memberikan bantuan berupa modal dan pelatihan, meskipun tidak secara keseluruhan.

3. *Fenomenologi Konsepsi, Pedoman dan contoh Penelitian* karya Prof. Engkus Kuswarno, M.S. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa: pertama adalah pengemis mengkonstruksi realitas sosial kehidupan mereka berdasarkan sudut pandang mereka sendiri, sehingga membentuk suatu model konstruksi sosial yang tersendiri. Kedua, Pengemis mengelolah komunikasi mereka dengan tujuan mendapatkan kesan seperti apa yang diharapkannya, sehingga membentuk model yang khas.

Dalam kajian terdahulu, penekanannya lebih pada bidang ekonomi dan sosial. Posisi penelitian yang sedang dilakukan ini ialah "*Teologi Pengemis dan Pemaknaan Rezeki (Study Kasus Terhadap Kampung Pengemis di Pragaan Daya Kac. Pragaan Kab.Sumenep 2017)*". Titik fokus yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah pada aspek teologi yang menjadi dasar para pengemis tersebut bertahan dengan keyakinan terhadap pekerjaannya. Walaupun pekerjaan tersebut menjadi perbincangan dan dikucilkan oleh masyarakat. Serta bagaimana masyarakat memaknai rezeki dalam kehidupannya setiap hari. Sehingga pekerjaan tersebut menjadi teologi tertentu dalam kehidupan masyarakat Pragaan Daya.

